

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat mendokumentasikan sejarah kuburan keramat di puncak Gunung Linggo, penyebaran cerita mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo, cerita mitos yang berkembang di tengah masyarakat, serta fungsi dan pengaruh mitos tersebut dalam kehidupan masyarakat Kampung Koto Merapak, Nagari Padang XI Punggasan. Berdasarkan penelitian, mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap tokoh terdahulu yang dianggap memiliki kesaktian dan kedudukan penting pada masa lampau. Mitos ini juga berkaitan dengan berbagai peristiwa gaib yang dipercaya pernah terjadi di kawasan kuburan keramat, seperti munculnya pohon asam limau purut, pohon kemenyan, pohon gaharu, dan kabut asap ketika pengunjung tersesat, keberadaan sumur di dekat kuburan, serta kepercayaan bahwa kawasan tersebut memperoleh perlindungan dari bencana alam. Dari berbagai kepercayaan tersebut, berkembanglah mitos di tengah masyarakat Nagari Padang XI Punggasan.

Setelah dilakukan penelitian, mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo masih memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat Kampung Koto Merapak, Nagari Padang XI Punggasan, terutama bagi masyarakat yang masih mempercayainya. Mitos tersebut tetap dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai praktik yang berkaitan dengan kuburan keramat, seperti berziarah, memohon kesembuhan, memenuhi nazar, serta mematuhi pantangan

yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi mitos sebagaimana dikemukakan oleh Malinowski tidak mengalami perubahan, karena hingga saat ini mitos masih berfungsi sebagai pembenar aturan sosial, penguat kepercayaan, dasar pelaksanaan ritual, dan pedoman dalam kehidupan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil penelitian, pewarisan mitos mulai menghadapi tantangan karena masyarakat yang masih mempertahankan kepercayaan tersebut umumnya berasal dari kalangan orang tua, sedangkan sebagian generasi muda sudah mulai kurang mengenal cerita maupun praktik yang berkaitan dengan kuburan keramat di puncak Gunung Linggo. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan pendokumentasian mitos perlu terus dilakukan agar warisan budaya tersebut tetap dikenal dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

B. Saran

Penelitian mengenai mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo Koto Merapak, Nagari Padang XI Punggasan berfokus pada cerita mitos dan fungsi mitos dalam kehidupan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan kajian folklor dan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski untuk melihat fungsi mitos dalam kehidupan sosial masyarakat. Peneliti mengharapkan masyarakat dapat menjaga dan melestarikan keberadaan mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo sebagai bagian dari warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

Penelitian mengenai mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang membahas mengenai folklor, mitos, kepercayaan masyarakat, serta fungsi sastra lisan dalam kehidupan sosial masyarakat. Peneliti berharap agar

penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan teori dan pendekatan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

Peneliti juga berharap agar generasi muda turut berperan dalam menjaga dan melestarikan mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengenal cerita yang berkembang di tengah masyarakat, mendokumentasikan tradisi lisan, serta menghargai nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh para pendahulu. Pelestarian mitos tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan cerita yang berkembang di masyarakat, tetapi juga untuk menjaga identitas budaya daerah agar tidak hilang akibat berkurangnya proses pewarisan kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mitos kuburan keramat di puncak Gunung Linggo diharapkan tetap dikenal sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal yang memiliki nilai sejarah budaya, sosial, dan tradisi bagi masyarakat Kampung Koto Merapak, Nagari Padang XI Punggasan.